



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TIMOR

JL. KM 9 KEL. SASI KEC. KOTA KEFAMENANU KAB. TTU PROV. NTT

LAKIN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

2022

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Timor berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Timor tahun 2022. Universitas Timor pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Timor telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Timor pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Timor pada tahun 2022.

Kefamenanu, 31 Januari 2023

Rektor Universitas Timor



Dr. Ir. Stefanus Sio, MP

NIP. 196712312003121003

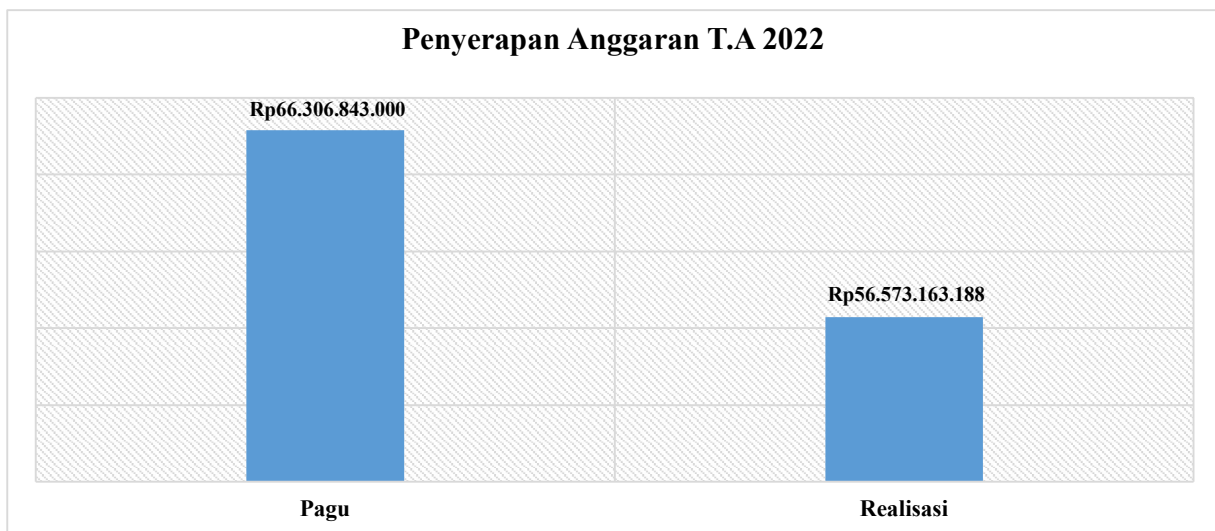
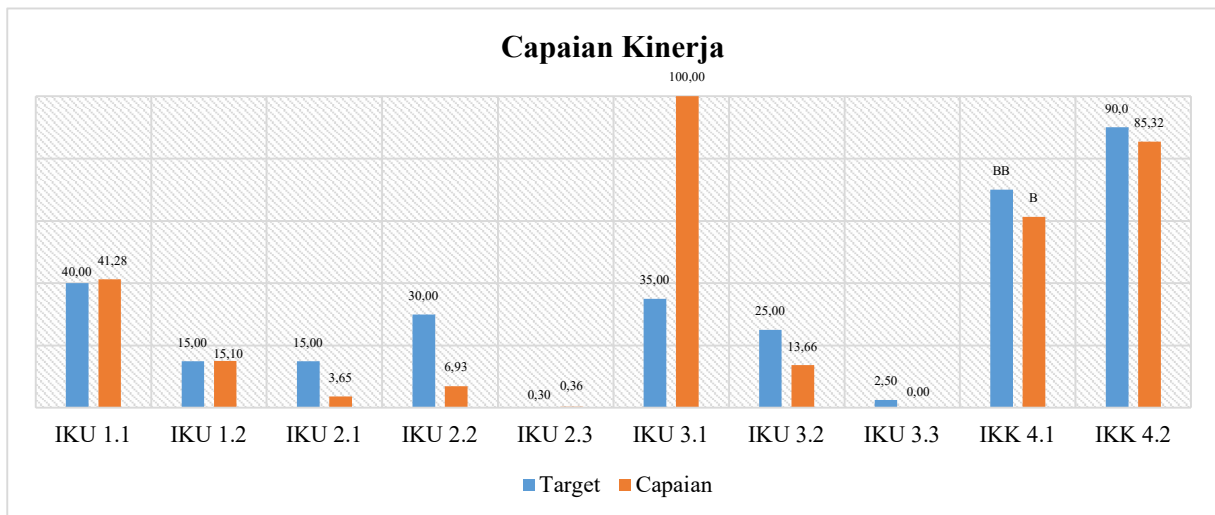
Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tugas, Fungsi Serta Struktur Organisasi	3
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	4
BAB II Perencanaan Kinerja	9
A. Visi dan Misi	9
B. Tujuan Strategis	9
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah	10
D. Perjanjian Kinerja	11
E. Program Prioritas	13
BAB III Akuntabilitas Kinerja	14
A. Capaian Kinerja	14
B. Analisis Capaian Kinerja	15
C. Realisasi Anggaran	21
D. Inovasi dan Penghargaan	22
BAB IV Penutup	23
Lampiran	
Perjanjian Kinerja Awal	
Perjanjian Kinerja Akhir	
Pengukuran Kinerja	
Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu	

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Timor Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Substansi LAKIN Universitas Timor tahun 2022 adalah melaporkan tingkat keberhasilan/kegagalan beserta penyebabnya atas: (1). Perencanaan kinerja, (2). Pengukuran kinerja, (3). Pelaporan kinerja, (4). Evaluasi kinerja, dan (5). Pencapaian kinerja Universitas Timor terhadap target kinerja yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dan Renstra Universitas Timor 2020-2024. Tingkat keberhasilan tersebut diukur dengan menganalisa capaian indikator kinerja yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dan indikator program/kegiatan dalam Renstra Universitas Timor 2020-2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Timor Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Kinerja Universitas Timor tahun 2022, secara keseluruhan dinyatakan cukup berhasil karena rata-rata indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 dapat terlaksana dan tercapai, meskipun masih terdapat beberapa indikator kinerja yang nilainya belum mencapai target yaitu “Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir”; “Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah”; “Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB”; dan “Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80”.

Capaian kinerja tersebut juga didukung oleh kinerja anggaran di tahun 2022 dengan penyerapan sebesar Rp. 56.573.163.188 (85,32%) dari total DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 66.306.843.000,-

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Terbatasnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain baik di QS100 maupun di perguruan tinggi lainnya di dalam negeri;
2. Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki pengalaman di bidang praktisi di perusahaan;
3. Terbatasnya jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3;
4. Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat/kompetensi yang diakui dunia industri atau dunia kerja;
5. Masih dalam masa pandemi sehingga metode pembelajaran case method dan team based project belum bisa dilakukan secara maksimal;
6. Belum ada program studi yang terakreditasi A atau memiliki sertifikat internasional yang diakui pemerintah;
7. Belum ada data yang valid sesuai dengan indikator penilaian SAKIP;
8. Masih diberlakukannya PPKM;
9. Pelaksanaan kegiatan belum sesuai dengan RPD.

Upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Membangun sistem informasi tracer study;
2. Membentuk dan memaksimalkan ikatan alumni untuk memudahkan tracer study;
3. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui pendidikan gelar dan non gelar;
4. Memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan case method dan team based project di masa pandemi;
5. Melakukan re-akreditasi program studi;
6. Mengoptimalkan dan menginput data yang berkaitan dengan penilaian SAKIP;
7. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPD.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Timor didirikan di Kefamenanu sebagai PTS pada tanggal 16 Juni 2000, yang terdiri dari 4 fakultas dan 11 program studi. Perubahan status Universitas Timor menjadi PTN berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 119 Tahun 2014, tertanggal: 06 Oktober 2014 tentang Pendirian Universitas Timor. Lokasi kampus Universitas Timor di Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan kawasan perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan Republik Demokratik Timor Leste (RDTL).

Minat calon mahasiswa semakin tinggi yang ditunjukkan jumlah calon mahasiswa baru tahun 2014 dan sebelumnya berada pada kisaran 800-1000 peserta. Jumlah ini mengalami peningkatan lebih dari 100% yakni peminat mencapai 2000 hingga 2500 peserta. Hal ini menunjukkan sebuah trend positif yang dapat memberikan gambaran bahwa masyarakat menunjukkan respon yang sangat positif terhadap status Penegerian Universitas Timor.

Sebagian besar mahasiswa Universitas Timor berasal dari kabupaten penyangga yakni Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Belu, Kabupaten Malaka, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Kupang dan juga sebagian berasal dari daerah lain di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan dari luar Provinsi Nusa Tenggara Timur, termasuk yang berasal dari negara tetangga Republik Demokratik Timor Leste.

Peningkatan jumlah mahasiswa dan semakin luasnya jangkauan pelayanan Universitas Timor karena adanya harapan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Demikian pula terjadi peningkatan baik dari segi sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan.

Kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang semakin baik turut berkontribusi dalam terakreditasinya perguruan tinggi dan meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi. Status Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Timor terakreditasi Baik. Jumlah program studi S1 terakreditasi B sebanyak 7 program studi dan 9 program studi S1 terakreditasi C.

Tabel Status Akreditasi Program Studi

No	Fakultas	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	FAPERTA	Agrobisnis	S1	C
		Agroteknologi	S1	B
		Peternakan	S1	B
		Biologi	S1	C
		Kimia	S1	C
		Matematika	S1	C
		Teknologi Informasi	S1	B
		Keperawatan	D3	B
2	FISIP	Administrasi Negara	S1	B
		Ilmu Pemerintahan	S1	C
3	FKIP	Pendidikan Bahasa Indonesia	S1	C
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	B
		Pendidikan Biologi	S1	B
		Pendidikan Matematika	S1	B
4	FEB	Manajemen	S1	B
		Ekonomi Pembangunan	S1	C

Universitas Timor adalah sebuah lembaga ilmiah yang mengemban tugas pokok Tridharma Perguruan Tinggi yakni: pendidikan, penelitian, pengabdian. Selain itu pula melaksanakan berbagai pelayanan kepada masyarakat guna membantu melindungi dan meningkatkan martabat manusia dan warisan budaya bangsa. Unimor juga berkomitmen untuk melayani masyarakat kecil di kawasan Perbatasan yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur Pancasila yang tertuang di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Dukungan dari berbagai pihak terhadap Universitas Timor ternyata belum mampu meningkatkan kualitas pelayanan Universitas Timor kepada masyarakat di wilayah perbatasan. Rendahnya kualitas pelayanan tersebut bersumber dari terbatasnya anggaran dan fasilitas penunjang di Universitas Timor. Keadaan ini diperparah oleh kenyataan eksternal bahwa mayoritas orang tua yang menyekolahkan anak-anak mereka di Universitas Timor berasal dari keluarga yang ekonomi kurang mampu.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1. Tugas:

- a) Universitas Timor merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- b) Universitas Timor mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

2. Fungsi:

Universitas Timor mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Universitas Timor menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
2. Melaksanakan penelitian yang merupakan kegiatan terpadu yang mencakup penelitian dasar, penelitian pengembangan, dan penelitian terapan. Penelitian di Universitas Timor diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

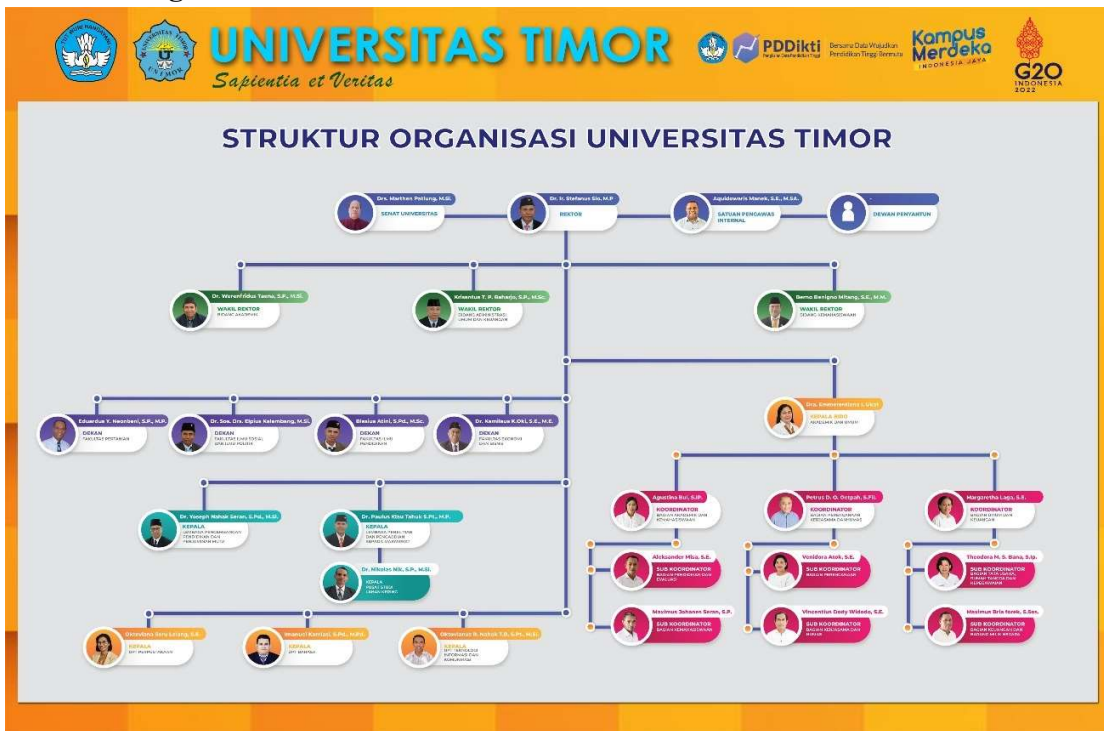
Orientasi penelitian Universitas Timor diarahkan untuk:

- ✓ pengembangan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Timor, yaitu pertanian lahan kering dan pengembangan kawasan perbatasan;
 - ✓ pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
 - ✓ peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Civitas Akademik serta kondisi sosial budaya

masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa publikasi ilmiah, hasil karya ilmiah, bahan ajar, teknologi tepat guna, dan/atau untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat.

4. Melaksanakan pembinaan civitas akademika (Dosen, Mahasiswa) dan Tenaga Kependidikan.
5. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

3. Struktur Organisasi



D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Demi mencapai sasaran dan tujuan, Unimor melakukan kajian dan evaluasi diri secara menyeluruh terhadap kinerja dan pencapaian program periode sebelumnya. Beberapa permasalahan strategis atau permasalahan pokok yang berkenaan dengan peningkatan kompetensi/kualitas dan daya saing lulusan sangat erat kaitannya dengan tata kelola dan manajemen mutu insititusi.

Berdasarkan hasil evaluasi beberapa permasalahan masih cenderung sama, namun beberapa kemajuan yang berhubungan dengan kekuatan dan terciptanya peluang pengembangan meningkat secara signifikan.

Persoalan yang dihadapi oleh Universitas Timor pada saat ini adalah bagaimana mewujudkan Universitas Timor menjadi salah satu Perguruan Tinggi yang berkualitas dengan manajemen sistem tata kelola kelembagaan yang berkualitas pula di kawasan perbatasan. Berikut adalah beberapa permasalahan utama yang dihadapi Universitas Timor saat ini yang dibagi dalam empat bidang yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kemahasiswaan, sistem informasi, kelembagaan dan kerjasama, serta kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia, antara lain:

a. Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu

- 1) Tingkat kepakaran atau keahlian dosen masih rendah. Dosen yang memperoleh pengakuan nasional dan/atau internasional masih sangat terbatas;
- 2) Jumlah dosen berpendidikan S3 masih sangat minim dan jumlah profesor hanya 1 orang;
- 3) Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal atau masih rendah;
- 4) Nilai dan peringkat akreditasi Prodi dari BAN-PT dan LAMDIK: Baik Sekali (B) untuk 9 (sembilan) Program dan Baik (C) untuk 7 Program Studi;
- 5) Pola pendidikan yang masih berorientasi pada pencarian lapangan kerja, bukan pada penciptaan lapangan kerja termasuk belum berorientasi secara khusus untuk menghasilkan alumni yang berjiwa wirausaha;
- 6) Suasana akademik yang belum kondusif karena pandemic covid-19;
- 7) Beban mengajar dosen masih tinggi;
- 8) Sistem Penjaminan Mutu Universitas dikendalikan oleh lembaga pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu, namun gugus kendali mutu dan unit jaminan mutu pada tingkat program studi belum diberdayakan karena keterbatasan pendanaan dan sarana prasarana;
- 9) Peninjauan kurikulum belum dilaksanakan secara kontinyu oleh masing-masing program studi. Kurikulum menekankan pada penguasaan bidang keilmuan, dan kurang memperhatikan muatan materi yang bersifat life skill, dan soft skill sehingga lulusan masih kesulitan membuat alternatif pilihan memasuki dunia kerja.

b. Penelitian dan Pengabdian

- 1) Produktivitas, mutu dan relevansi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat belum memadai;
- 2) Masih terbatasnya hasil-hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri;
- 3) Hasil penelitian belum berorientasi ekonomi sehingga daya saing yang masih kurang;
- 4) Rendahnya minat dosen dalam kompetisi penelitian di tingkat nasional dan internasional;

- 5) Publikasi dosen pada jurnal internasional dan nasional terakreditasi masih minim Belum banyaknya dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian secara rutin dan terjadwal;
- 6) Partisipasi dosen dalam berbagai even kegiatan keilmuan sesuai bidang masih kurang, karena terbatasnya pendanaan bagi dosen;
- 7) Fasilitas laboratorium masih sangat terbatas dan lemahnya pengawasan terhadap pemanfaatan alat-alat laboratorium yang ada.

c. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Kualitas lulusan belum sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan daerah dan nasional;
- 2) Disiplin dosen dan mahasiswa belum memadai;
- 3) Masa studi mahasiswa S1 rata-rata 8-9 semester dan masih ada mahasiswa yang terhambat dalam penyelesaian tugas akhir;
- 4) Pendataan lulusan yang telah bekerja baik pekerjaan yang sesuai bidang keilmuan maupun diluar bidang keilmuan belum dilakukan secara baik;
- 5) Kompetensi lulusan yang belum sepenuhnya memenuhi tuntutan dunia kerja;
- 6) Kualitas Input mahasiswa masih rendah.

d. Sistem Informasi Manajemen

- 1) Pengembangan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) menggunakan SIKAD Cloud yang baru mulai digunakan pada semester ganjil 2021;
- 2) Sistem informasi penelitian dan pengabdian masyarakat belum dikembangkan;
- 3) Sistem informasi manajemen pada perpustakaan masih terbatas;
- 4) Sistem informasi Pengelolaan Keuangan;
- 5) Sistem Informasi Kepegawaian belum tersedia;
- 6) Sistem Informasi Perencanaan dan Monev belum tersedia;
- 7) Sistem Informasi Tracer Study belum tersedia.

e. Kelembagaan dan Kerjasama

- 1) Masih lemahnya sistem manajemen organisasi dan kelembagaan universitas, fakultas, program studi, dan laboratorium;
- 2) Masih lemahnya koordinasi manajemen pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Belum optimalnya pemanfaatan aset untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 4) Sumberdaya keuangan belum mencukupi untuk mengembangkan universitas, fakultas, dan program studi;
- 5) Ketergantungan sumber dana dari mahasiswa masih tinggi;

- 6) Belum terbetuknya pusat-pusat studi sesuai spesifikasi bidang keilmuan sebagai pendukung bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat di wilayah 3T;
- 7) Masih terbatas infrastruktur: ruang kantor, ruang kuliah, sarana pembelajaran dan sarana laboratorium;
- 8) Referensi buku dan jurnal di tingkat fakultas/prodi masih kurang;
- 9) Mekanisme monitoring dan evaluasi internal belum maksimal;
- 10) Sistem rekrutmen pegawai masih kurang mempertimbangkan aspek kompetensi;
- 11) Belum adanya pemahaman yang baik tentang Proses pencairan anggaran sehingga mengganggu proses pelaksanaan kegiatan;
- 12) Belum semua unit menjabarkan aturan yang dikeluarkan oleh Pimpinan Universitas;
- 13) Rendahnya kemampuan unit dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja;
- 14) Kerjasama terutama dengan perguruan tinggi lain telah dilaksanakan, namun belum optimal ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan yang yata seperti penelitian dan pengabdian masyarakat atau pun saling share antar dosen pada bidang ilmu yang sama.

f. Sumber Daya Manusia (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

- 1) Kinerja, profesionalisme, produktivitas, dan disiplin tenaga pendidik dan kependidikan masih kurang;
- 2) Jumlah dosen masih relatif terbatas;
- 3) Masih rendah minat dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian;
- 4) Masih relatif terbatas jumlah tenaga kependidikan yang memenuhi ketentuan untuk memangku jabatan struktural tertentu;
- 5) Jabatan Fungsional Dosen; Guru Besar satu orang, Lektor Kepala dua orang, selebihnya Lektor dan Asisten Ahli;
- 6) Masih relatif terbatas jumlah dosen yang memenuhi kualifikasi yang ditentukan untuk menduduki jabatan dosen dengan tugas tambahan;
- 7) Tersedianya sarana teknologi informasi yang belum didukung dengan sumberdaya yang memadai;
- 8) Kreatifitas dosen dan tenaga kependidik untuk mengembangkan diri belum optimal;
- 9) Pola pendampingan dosen terutama dosen kontrak dan calon dosen belum maksimal.

g. Sarana dan Prasarana

- 1) Pada Tahun 2020 - 2021 telah dibangun gedung perkuliahan fakultas pertanian dengan sumber dana SBSN Tahun 2020 dengan jumlah ruang kuliah 32 ruangan tetapi belum memenuhi kekurangan ruangan kuliah saat ini;
- 2) Jumlah Ruang Kuliah di masing-masing Fakultas sangat terbatas;
- 3) Jumlah Ruang Dosen di masing-masing Fakultas sangat terbatas;
- 4) Gedung Laboratorium belum ada;
- 5) Peralatan Laboratorium belum memadai;
- 6) Perpustakaan Universitas belum memadai;
- 7) Gedung/Ruangan Kantor masih terbatas.

h. Peran Strategis

- 1) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
- 2) Meningkatkan kualitas input, proses, output dan outcome;
- 3) Mewujudkan tata kelola lembaga yang transparan dan akuntable;
- 4) Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM dosen serta tenaga kependidikan;
- 5) Meningkatkan kualitas penelitian, pengabdian, publikasi ilmiah dan hak kekayaan intelektual;
- 6) Menambah fakultas dan prodi baru yang visioner sesuai kebutuhan masyarakat;
- 7) Meningkatkan Kerjasama antar Lembaga Dalam dan Luar Negeri;
- 8) Meningkatkan pembangunan infrastruktur.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Universitas Timor menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni yang berdaya saing dalam bidang pertanian lahan kering yang mandiri dan bermartabat di wilayah perbatasan pada tahun 2025.

Misi:

- a. menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mandiri;
- b. menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang berkualitas untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni berbasis pertanian lahan kering serta pembangunan daerah di wilayah perbatasan;
- c. mengembangkan hubungan kerja sama dengan lembaga pendidikan maupun lembaga non-pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, kelembagaan, dan tridharma perguruan tinggi; dan
- d. mengembangkan sistem informasi dan komunikasi sebagai perwujudan kemampuan lembaga dalam peningkatan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan masyarakat.

B. Tujuan Strategis

Tujuan Strategis yang dicapai oleh Universitas Timor adalah:

Tujuan Strategis yang dicapai oleh Universitas Timor adalah:

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
2. Meningkatkan kualitas input, proses, output dan outcome;
3. Mewujudkan tata kelola lembaga yang transparan dan akuntable;
4. Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM dosen serta tenaga kependidikan;
5. Meningkatkan kualitas penelitian, pengabdian, publikasi ilmiah dan hak kekayaan intelektual;
6. Menambah fakultas dan prodi baru yang visioner sesuai kebutuhan masyarakat;
7. Meningkatkan Kerjasama antar Lembaga Dalam dan Luar Negeri;
8. Meningkatkan pembangunan infrastruktur.

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah:

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN), Universitas Timor menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Tabel Renstra

No	Uraian	Kategori	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU	40	75	80
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	15	30	35
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	15	35	40
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	IKU	30	42	42
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IKU	0.30	0.70	0.75
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	35	80	85
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran	IKU	25	45	45.50

	pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi				
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	IKU	2.50	3	3.50
4.0	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	SK			
4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK	BB	BB	BB
4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKK	90	90	90

D. Perjanjian Kinerja

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Universitas Timor merumuskan target kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor dan Disrjen DIktiristek sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2022
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
	[IKU1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
	[IKU2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30
	[IKU2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.30
	[IKU3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35

[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	25
	[IKU3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.50
[SK4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	[IKK4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	30.440.082.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	6.362.236.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	17.515.179.000

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 hanya terjadi perubahan dari segi anggaran. Hal ini disebabkan oleh penambahan anggaran pada sumber dana BOPTN berdasarkan penilaian capaian IKU dan yang bersumber RM pada komponen gaji dan tunjangan PNS dan PPPK.

Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2022
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
	[IKU1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
	[IKU2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30
	[IKU2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	0.30

	internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
	[IKU3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	25
	[IKU3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.50
[SK4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	[IKK4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	36.561.749.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	12.229.915.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	17.515.179.000

E. Program prioritas

Program prioritas Universitas Timor antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Mahasiswa, Lulusan dan kegiatan Kemahasiswaan;
2. Peningkatan Mutu akademik dan Kemahasiswaan;
3. Peningkatan Akreditasi Program Studi;
4. Peningkatan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
5. Peningkatan Penelitian, pengabdian, Publikasi dan HAKI;
6. Pembentukan Pusat Studi;
7. Peningkatan Sumber pembiayaan dan penyerapan Anggaran;
8. Peningkatan Sarana dan Prasarana serta sistem Informasi;
9. Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri;
10. Pembangunan kampus dan Laboratorium Terpadu.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Timor menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	41.28	103.20
	[IKU1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	15.10	100.66
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	3.65	24.33
	[IKU2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30	6.93	23.10
	[IKU2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.30	0.36	120
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	285.71
	[IKU3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok	25	11.70	46.80

	berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi			
	[IKU3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.50	0	0
[SK4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	87.50
	[IKK4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	85.32	94.80

B. Analisis Capaian Kinerja

1. Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.

a) Indikator Kinerja Utama 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta terealisasi 41,28% dari target yang ditentukan sebesar 40%. Meskipun sudah mencapai target yang ditentukan namun masih terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan atau permasalahan dalam pengukuran indikator kinerja kegiatan Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yaitu:

- a. Belum adanya data valid dalam tracer study karena masih dilakukan secara semi-manual;
- b. Belum secara maksimal melaksanakan tracer study;
- c. Belum adanya system informasi tracer study di internal Universitas Timor.

b) Indikator Kinerja Utama 1.2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional terealisasi 15.10% dari target yang ditentukan sebesar 15%. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional diperoleh dari jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang melaksanakan MBKM. Kegiatan MBKM yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Magang;
- b) PPL (Praktek Pengalaman Lapangan/Mengajar di Satuan Pendidikan);
- c) PKP (Praktek Kerja Profesi);
- d) PKL (Praktek Kerja Lapangan);
- e) KKP (Kuliah Kerja Profesi);
- f) Praktek Klinik.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam memenuhi ketercapaian ini, antara lain:

- a) Pelaksanaan MBKM pada masa pandemi yang harusnya dilaksanakan secara offline maka harus menyesuaikan kondisi dengan melaksanakan secara online sehinggakegiatan kurang optimal;
- b) Belum adanya sistem informasi data base prestasi mahasiswa dan lulusan secara terintegrasi di internal Universitas Timor.

Strategi yang dilakukan dalam mencapai target adalah sebagai berikut:

- a) Review kurikulum MBKM didesain untuk menempuh 20 sks di luar kampus;
- b) Melaksanakan 6 kegiatan yang ada dalam MBKM;
- c) Pengembang Sistem Informasi Aplikasi Akademik (SIKAD Cloud) yang mendukung monitoring pelaksanaan MBKM;
- d) Perlu menjalin kerjasama antar PT dan Instansi Pemerintah dan Swasta untuk memfasilitasi implementasi kebijakan MBKM;
- e) Rancangbangun sistem informasi database prestasi mahasiswa dan lulusan/alumni secara terintegrasi.

2. Sasaran Kinerja Utama 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.

- a) **Indikator Kinerja Utama 2.1: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.**

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) terealisasi 3,65% dari target yang ditentukan sebesar 15,00%. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional diperoleh dari Jumlah dosen yang menjadi praktisi sebanyak 10 orang dari total 274 orang.

Kinerja dosen sebagai untuk memenuhi tercapainya target indikator kinerja berkegiatan tridarma dikampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri yang telah dilakukan adalah di bidang industri, organisasi swasta (LBH), menjadi asesor, menjadi konsultan di instansi pemerintah dan membimbing mahasiswa dalam beberapa kompetisi tingkat nasional dan internasional yang diselenggarakan mandiri dan yang diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional.

Permasalahan atau hambatan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah terbatasnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain baik di

QS100 maupun di perguruan tinggi lainnya di dalam negeri dan terbatasnya jumlah dosen yang memiliki pengalaman di bidang praktisi di perusahaan.

- b) Indikator Kinerja Utama 2.2: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.** Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja terealisasi 6,93% dari target yang ditentukan sebesar 30,00%. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja diperoleh dari perhitungan dosen berkualifikasi S3 sejumlah 19 orang dari jumlah dosen 274 orang.

Sebagai upaya untuk memenuhi tercapainya target kinerja ini maka yang perlu dilakukan adalah memetakan data profil dosen yang ada sesuai kriteria indikator kinerja ini, melaksanakan sosialisasi kepada seluruh pimpinan unit kerja terkait perjanjian kinerja Rektor dan Dirjen Diktiristek dan melakukan koordinasi dengan unit-unit agar informasi data dosen dapat tersedia secara baik.

Permasalahan atau kendala yang dialami dalam memenuhi tercapainya target kinerja indikator ini, antara lain:

- a) adanya aturan pembatasan usia maksimum 40 tahun untuk studi lanjut S3 dalam negeri yang berdampak kepada banyak dosen tidak dapat melanjutkan studi S3;
- b) adanya aturan pembatasan dosen PPPK untuk tidak melanjutkan studi selama masa kontrak sebagai dosen PPPK;
- c) belum dibuatnya kebijakan tentang dosen yang menjadi praktisi dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi;
- d) terbatasnya kuota penyedia beasiswa pendidikan S3.

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami antara lain:

- a) membuat kebijakan bahwa dosen dapat melaksanakan studi lanjut S3 di dalam negeri di bawah usia 35 tahun;
- b) melaksanakan pelatihan kepada dosen untuk mendapatkan sertifikat kompetensi/profesi kerjasama dengan Kadin NTT;
- c) Mengupdate data pada aplikasi yang tersedia terkait pelaporan mandiri kegiatan dan prestasi dosen yang merupakan kewajiban bagi masing-masing dosen.

c) Indikator Kinerja Utama 2.3: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen terealisasi 0.36% dari target yang ditentukan sebesar 0.30%. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen diperoleh dari 1 judul luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Permasalahan atau hambatan yang dialami dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

- a) Pada masa pandemi covid 19 kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat optimal;
- b) Pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan orang banyak dibatasi;
- c) Kesulitan dalam hal pengambilan data di tengah keharusan untuk menjaga physical distancing dan mematuhi protokol kesehatan serta pemberlakuan PSBB.

Strategi yang dapat dilakukan oleh Universitas Timor untuk mengatasi persoalan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

- a) Selalu melakukan koordinasi dengan pimpinan universitas dan juga reviewer dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian;
- b) Menyusun roadmap penelitian dan pengabdian sebagai acuan dosen dalam melakukan riset dan pengabdian;
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk menghasilkan luaran berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat;
- d) Sinkronisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan kebutuhan masyarakat.

3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

a) Indikator Kinerja Utama 3.1: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan terealisasi 100% dari target yang ditentukan sebesar 35%. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra diperoleh dari 16 prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.

Upaya yang dilakukan untuk ketercapaian indikator ini adalah telah dilakukannya inisiasi kerjasama serta implementasi kerjasama dengan mitra sejumlah 16 program studi. Kriteria kegiatan kerjasama antara lain: Pelaksanaan Bidang Tridarma PT;

Implementasi MBKM. Sedangkan kriteria mitra antara lain: Perusahaan nasional berstandar tinggi; rumah sakit; Perusahaan startup teknologi; Instansi pemerintah, BUMN atau BUMD.

Permasalahan atau hambatan yang dihadapi dalam memenuhi target capaian indikator ini antara lain: Masih terdapat beberapa kriteria mitra yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2021 terlalu tinggi sehingga berdampak pada belum berhasil dilakukan kerjasama. Hal ini juga disebabkan oleh belum terjalannya komunikasi yang intensif dengan perusahaan multinasional yang berstandar tinggi.

b) Indikator Kinerja Utama 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi terealisasi 13.66% dari target yang ditentukan sebesar 25%. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) diperoleh hampir 13.66% mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Permasalahan atau hambatan yang dialami dalam memenuhi capaian target indikator ini antara lain:

- a) Perkuliahan masih dilakukan secara online/daring;
- b) Masa pandemi covid-19 yang masih terus melanda;
- c) Mata kuliah yang berbasis kuliah lapangan dilaksanakan tidak maksimal karena masa pandemi sehingga agak sulit dalam memberikan pembimbingan.

c) Indikator Kinerja Utama 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah terealisasi 0% dari target yang ditentukan sebesar 2.50%. Hal ini disebabkan karena belum ada program studi yang terakreditasi A atau memiliki sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

4. Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

a) Indikator Kegiatan 4.1: Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.

Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB terealisasi B dari target yang ditentukan BB. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja ditahun berikutnya. Rekomendasi atas hasil evaluasi SAKIP antara lain:

- a) Melakukan penyusunan dokumen RKT pada tahun selanjutnya secara tepat waktu;
- b) Melakukan revisi renstra agar Sasaran dan Indikator yang ditetapkan dapat mengacu pada Kepmen 3/M/2021 terkait IKU PTN;
- c) Setiap pegawai harus menyusun SKP berdasarkan kinerja tahun berjalan;
- d) Perencanaan kinerja agar memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting);
- e) Menyusun Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja;
- f) Pengukuran Kinerja agar menjadi dasar dalam pemberian Reward dan Punishment;
- g) Dokumen Laporan Kinerja agar dilakukan reuiu oleh tim reuiu internal serta dilampirkan lembar pernyataan telah direuiu dan disampaikan tepat waktu sesuai dengan peraturan;
- h) Dokumen Laporan Kinerja agar disusun sesuai dengan standar mengacu pada Permen PANRB Nomor 53/2014;
- i) Menindaklanjuti seluruh rekomendasi pada LHE untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

b) Indikator Kegiatan 4.2: Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80 terealisasi 85.32% dari target yang ditentukan sebesar 90%. Nilai Kinerja Anggaran (EKA) Universitas Timor Tahun 2022 sebesar 93.82%. Nilai Kinerja Anggaran didukung beberapa indikator antara lain:

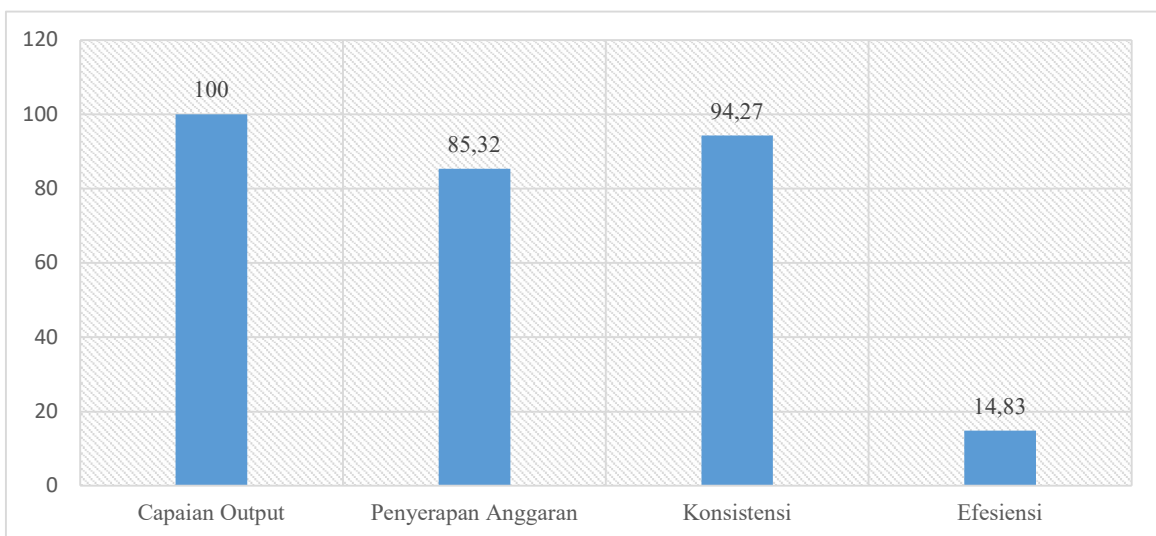
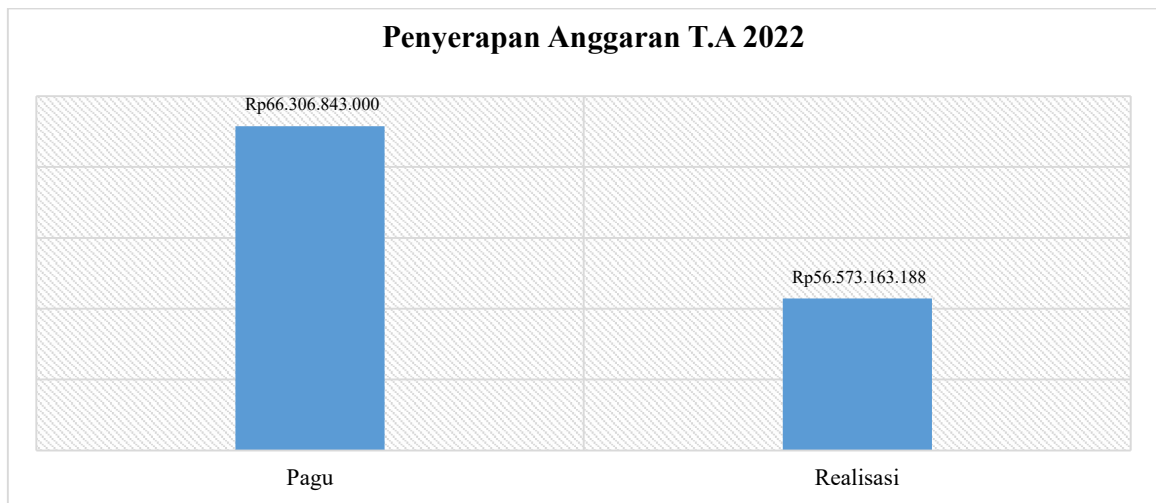
- a) Nilai Capaian Output: 100%;
- b) Nilai Penyerapan Anggaran: 85,32%;
- c) Nilai Konsistensi: 94,27%;
- d) Nilai Efisiensi :14.83%.

Realisasi kinerja anggaran di tahun 2022 dengan penyerapan sebesar Rp. 56.573.163.188 (85,32%) dari total DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 66.306.843.000,-.

Kendala yang dihadapi adalah Pelaksanaan kegiatan belum sesuai dengan RPD dan refocusing anggaran di akhir tahun yang juga berdampak pada realisasi anggaran.

C. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Universitas Timor dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 66.306.843.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 56.573.163.188 dengan persentase daya serap sebesar 85.32%. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Universitas Timor Tahun 2022 sebesar 93.82%.



D. Inovasi dan Penghargaan

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Universitas Timor melakukan inovasi yaitu penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Akademik (SIKAD Cloud) yang mendukung monitoring pelaksanaan MBKM.

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Universitas Timor mendapatkan penghargaan :

1. Penghargaan Satuan Kerja Dengan Peningkatan Nilai IKPA Signifikan Periode Semester I Tahun 2022



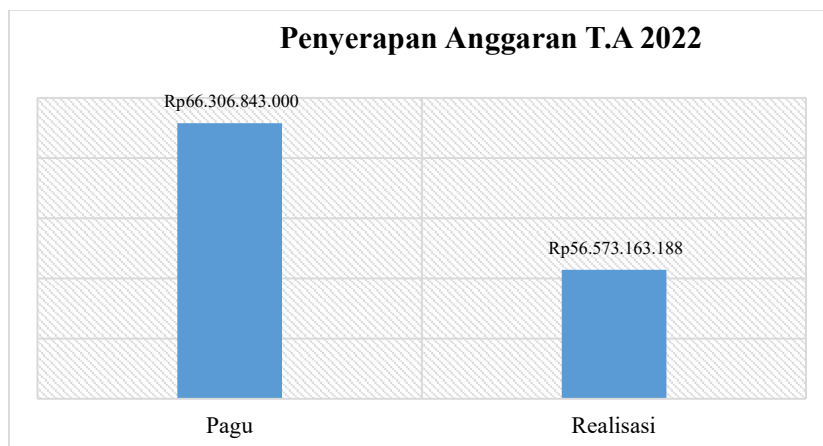
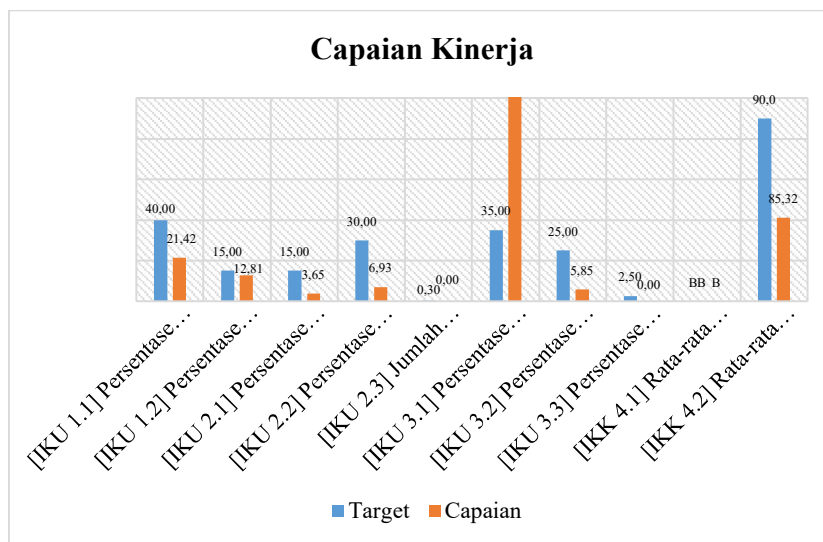
2. Lomba Kebersihan dan Keindahan Stand Kategori Umum Dalam Rangka HUT Kota Kefamenanu Ke-100 tahun 2022



BAB IV Penutup

Laporan kinerja Universitas Timor Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Substansi LAKIN Universitas Timor tahun 2022 adalah melaporkan tingkat keberhasilan/kegagalan beserta penyebabnya atas: (1). Perencanaan kinerja, (2). Pengukuran kinerja, (3). Pelaporan kinerja, (4). Evaluasi kinerja, dan (5). Pencapaian kinerja Universitas Timor terhadap target kinerja yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dan Renstra Universitas Timor 2020-2024. Tingkat keberhasilan tersebut diukur dengan menganalisa capaian indikator kinerja yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dan indikator program/kegiatan dalam Renstra Universitas Timor 2020-2024.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Timor Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Kinerja Universitas Timor tahun 2022, secara keseluruhan dinyatakan cukup berhasil karena rata-rata indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 dapat terlaksana dan tercapai, meskipun masih terdapat beberapa indikator kinerja yang nilainya belum mencapai target yaitu “Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir”; “Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah”; “Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB”; dan “Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80”. Capaian kinerja tersebut juga didukung oleh kinerja anggaran di tahun 2022 dengan penyerapan sebesar Rp. 56.573.163.188 (85,32%) dari total DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 66.306.843.000,-

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- a) Melakukan penyusunan dokumen RKT pada tahun selanjutnya secara tepat waktu;
- b) Melakukan revisi renstra agar Sasaran dan Indikator yang ditetapkan dapat mengacu pada Kepmen 3/M/2021 terkait IKU PTN;
- c) Setiap pegawai harus menyusun SKP berdasarkan kinerja tahun berjalan;
- d) Perencanaan kinerja agar memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting);
- e) Menyusun Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja;
- f) Pengukuran Kinerja agar menjadi dasar dalam pemberian Reward dan Punishment;
- g) Dokumen Laporan Kinerja agar dilakukan reviu oleh tim reviu internal serta dilampirkan lembar pernyataan telah direviu dan disampaikan tepat waktu sesuai dengan peraturan;
- h) Dokumen Laporan Kinerja agar disusun sesuai dengan standar mengacu pada Permen PANRB Nomor 53/2014;
- i) Menindaklanjuti seluruh rekomendasi pada LHE untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

- a) Mengupayakan sinkronisasi dan evaluasi atas usulan rencana program/kegiatan dan anggaran dari masing-masing unit kerja secara ketat dan transparan dengan menerapkan sistem perencanaan terpadu;
- b) Melakukan pemetaan terhadap usulan unit kerja untuk menyusun skala prioritas program dan kegiatan unit kerja dan universitas sehingga dapat menjami tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan;
- c) Melibatkan unsur pimpinan mulai dari tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga, Biro dan Bagian dan Tim Perencanaan dan Pengembangan, di lingkungan Universitas Timor.

Lampiran:

1. Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Timor
Dengan
Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Stefanus Sio, MP

Jabatan : Rektor Universitas Timor

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : PIt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kefamenanu, 25 Maret 2022

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Timor



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Ir. Stefanus Sio, MP



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Timor
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Stefanus Sio, MP

Jabatan : Rektor Universitas Timor

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kefamenanu, 27 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Timor,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Ir. Stefanus Sio, MP



Dalai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSr-E

3. Pengukuran Kinerja



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS TIMOR
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	TW1 : 10 TW2 : 20 TW3 : 30 TW4 : 40	TW1 : 10.07 TW2 : 21.42 TW3 : 30.64 TW4 : 41.28	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Ada 71 orang yang sudah bekerja pada instansi pemerintah dan berwiraswasta dari total 705 orang lulusan/wisudawan. Kendala / Permasalahan : 1. Tracer study masih dilakukan secara manual sehingga belum tersedia data yang valid, 2. Belum memaksimalkan ikatan alumni, 3. Belum adanya aplikasi tracer study. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membangun sistem informasi tracer study, 2. Membentuk dan memaksimalkan ikatan alumni untuk memudahkan tracer study.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada rentang waktu TW II ada 80 orang yang sudah bekerja pada instansi pemerintah dan berwiraswasta dari total 705 orang lulusan/wisudawan. Kendala / Permasalahan : 1. Belum adanya aplikasi tracer study, sehingga tracer study masih dilakukan secara manual yang berdampak belum tersedia data yang valid, 2. Belum memaksimalkan ikatan alumni. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membangun sistem informasi tracer study, 2. Membentuk dan memaksimalkan ikatan alumni untuk memudahkan tracer study.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Ada 55 orang yang sudah bekerja pada instansi pemerintah dan berwiraswasta dari total 705 orang lulusan/wisudawan. Kendala / Permasalahan : 1. Tracer study masih dilakukan secara manual sehingga belum tersedia data yang valid, 2. Belum memaksimalkan ikatan alumni, 3. Belum adanya aplikasi tracer study. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membangun sistem informasi tracer study, 2. Membentuk dan memaksimalkan ikatan alumni untuk memudahkan tracer study.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Ada 75 orang yang sudah bekerja pada instansi pemerintah dan berwiraswasta dari total 705 orang lulusan/wisudawan. Kendala / Permasalahan : 1. Tracer study masih dilakukan secara manual sehingga belum tersedia data yang valid, 2. Belum memaksimalkan ikatan alumni, 3. Belum adanya aplikasi tracer study. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membangun sistem informasi tracer study, 2. Membentuk dan memaksimalkan ikatan alumni untuk memudahkan tracer study.</p>



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

2	IS 1.1) Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	SKO 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/OO yang menghasilkan paling sedikit 20 (dua puluh) sku di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	<p>TW1 : 2.75</p> <p>TW2 : 7.3</p> <p>TW3 : 11.25</p> <p>TW4 : 15</p>	<p>TW1 : 6.4</p> <p>TW2 : 12.8</p> <p>TW3 : 13.59</p> <p>TW4 : 15.1</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Ada 551 mahasiswa yang menghasilkan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dari total 10.165 orang mahasiswa. 200 mahasiswa PGP yang melaksanakan PPL, 80 mahasiswa FSP yang melaksanakan PKM, 80 mahasiswa FES yang melaksanakan program magang, 250 mahasiswa FAPERTA yang melaksanakan PPL dan 1 orang mahasiswa TI yang mengikuti program merdeka belajar - kampus merdeka (proyek independen).</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih diberlakukannya PPKM, 2. Belum adanya model baku tentang pertukaran pelajar, 3. Belum tersedianya anggaran yang cukup/memadai.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penyelenggaraan kegiatan secara online, 2. Membuat panduan model pertukaran pelajar, 3. Menyediakan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di luar kampus/prestasi mahasiswa.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Ada 655 mahasiswa yang menghasilkan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dari total 10.165 orang mahasiswa. 200 mahasiswa PGP yang melaksanakan PPL, 80 mahasiswa FSP yang melaksanakan PKM, 80 mahasiswa FES yang melaksanakan program magang, 250 mahasiswa FAPERTA yang melaksanakan PPL dan 1 orang mahasiswa TI yang mengikuti program merdeka belajar - kampus merdeka (proyek independen).</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Belum adanya model baku tentang pertukaran pelajar, 2. Belum tersedianya anggaran yang cukup/memadai.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membuat panduan model pertukaran pelajar, 2. Menyediakan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di luar kampus/prestasi mahasiswa.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Ada 80 mahasiswa yang menghasilkan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dari total 10.165 orang mahasiswa. 80 mahasiswa PGP yang melaksanakan PPL.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih diberlakukannya PPKM, 2. Belum adanya model baku tentang pertukaran pelajar, 3. Belum tersedianya anggaran yang cukup/memadai.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penyelenggaraan kegiatan secara online, 2. Membuat panduan model pertukaran pelajar, 3. Menyediakan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di luar kampus/prestasi mahasiswa.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Ada 153 mahasiswa yang menghasilkan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dari total 10.165 orang mahasiswa.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih diberlakukannya PPKM, 2. Belum adanya model baku tentang pertukaran pelajar, 3. Belum tersedianya anggaran yang cukup/memadai.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Penyelenggaraan kegiatan secara online, 2. Membuat panduan model pertukaran pelajar, 3. Menyediakan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di luar kampus/prestasi mahasiswa.</p>
---	---	---	---	----	---	---	--

3	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Peningkatan dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berkegiatan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	TW1 : 3.75 TW2 : 7.5 TW3 : 11.25 TW4 : 15	TW1 : 3.92 TW2 : 3.65 TW3 : 3.65 TW4 : 3.65	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Ada 2 orang dosen yang berkegiatan tridharma di PTN lain dan 6 orang dosen membimbing mahasiswa berprestasi nasional dalam 5 tahun terakhir dari total 274 orang dosen aktif yang memiliki MDN/NDK.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain baik di QS100 maupun di perguruan tinggi lainnya di dalam negeri. 2. Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki pengalaman di bidang praktisi di perusahaan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui pendidikan gelar dan non gelar.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada rentang waktu TW II ada 2 orang dosen membimbing mahasiswa berprestasi nasional dari total 274 orang dosen aktif yang memiliki MDN/NDK</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain baik di QS100 maupun di perguruan tinggi lainnya di dalam negeri. 2. Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki pengalaman di bidang praktisi di perusahaan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui pendidikan gelar dan non gelar.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada rentang waktu triwulan III tidak ada dosen yang berkegiatan tridharma di PTN lain dan membimbing mahasiswa berprestasi nasional dalam 5 tahun terakhir dari total 274 orang dosen aktif yang memiliki MDN/NDK.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain baik di QS100 maupun di perguruan tinggi lainnya di dalam negeri. 2. Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki pengalaman di bidang praktisi di perusahaan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui pendidikan gelar dan non gelar.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada rentang waktu triwulan IV tidak ada dosen yang berkegiatan tridharma di PTN lain dan membimbing mahasiswa berprestasi nasional dalam 5 tahun terakhir dari total 274 orang dosen aktif yang memiliki MDN/NDK.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain baik di QS100 maupun di perguruan tinggi lainnya di dalam negeri. 2. Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki pengalaman di bidang praktisi di perusahaan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui pendidikan gelar dan non gelar.</p>
---	---	---	---	----	--	--	--

4	[5.2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[RU.2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	<p>TW1 : 7.5</p> <p>TW2 : 15</p> <p>TW3 : 22.5</p> <p>TW4 : 30</p>	<p>TW1 : 6.93</p> <p>TW2 : 6.93</p> <p>TW3 : 6.93</p> <p>TW4 : 6.93</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Ada 18 orang dosen yang berkualifikasi S3 dan 1 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan berpengalaman sebagai praktisi dari total 274 orang dosen aktif yang memiliki NDN/NDK. Dan masih ada 13 orang dosen yang sedang melanjutkan studi S3. Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3. 2. Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui dunia industri atau dunia kerja. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui pendidikan gelar dan non gelar.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada rentang waktu TW II belum ada penambahan dosen yang berkualifikasi S3 dan yang memiliki sertifikat kompetensi dan berpengalaman sebagai praktisi. Kendala / Permasalahan : Masih ada 13 orang dosen yang sedang menyelesaikan studi S3. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui pendidikan gelar dan non gelar.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada rentang waktu triwulan III belum ada penambahan dosen yang berkualifikasi S3 dan yang memiliki sertifikat kompetensi dan berpengalaman sebagai praktisi dan total 274 orang dosen aktif yang memiliki NDN/NDK. Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3. 2. Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui dunia industri atau dunia kerja. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui pendidikan gelar dan non gelar.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada rentang waktu triwulan IV belum ada penambahan dosen yang berkualifikasi S3 dan yang memiliki sertifikat kompetensi dan berpengalaman sebagai praktisi dari total 274 orang dosen aktif yang memiliki NDN/NDK. Kendala / Permasalahan : 1. Terbatasnya jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3. 2. Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui dunia industri atau dunia kerja. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui pendidikan gelar dan non gelar.</p>
---	---	---	---	----	--	---	---

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.30	<p>TW1 : 0.075</p> <p>TW2 : 0.15</p> <p>TW3 : 0.225</p> <p>TW4 : 0.3</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0.36</p> <p>TW4 : 0.36</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Belum ada keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat, karena sedang dalam proses review usulan proposal penelitian dan pengabdian.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Belum ada hasil penelitian dan pengabdian, 2. Baru dilaksanakan seleksi proposal penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat proses seleksi proposal penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Belum ada keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat, karena sedang dalam proses pelaksanaan penelitian dan pengabdian.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum ada keluaran penelitian dan pengabdian.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Memantau pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai kontrak pelaksanaan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Ada 1 keluaran pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Baru dilaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat proses penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada rentang waktu triwulan IV tidak ada keluaran pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Baru dilaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat proses penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>
---	---	--	-----------------------------------	------	--	---	---

6	IS 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[RKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW1 : 8.75 TW2 : 17.5 TW3 : 26.25 TW4 : 35	TW1 : 100 TW2 : 100 TW3 : 100 TW4 : 100	<p>TW1 : Progres / Kegiatan : 16 program studi di unimor telah melakukan kerjasama dengan mitra seperti instansi pemerintah, BUMN, Lembaga Swasta (Koperasi), PTN (Universitas Nusa Cendana) dan PTS (Universitas Katolik Widya Mandira Kupang). Kendala / Permasalahan : Semua program studi telah melaksanakan kerjasama dengan mitra, tetapi belum diimplementasikan secara maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Merindaklanjuti kerjasama yang telah disepakati dengan mitra.</p> <p>TW2 : Progres / Kegiatan : 16 program studi di unimor telah melakukan kerjasama dengan mitra seperti instansi pemerintah, BUMN, Lembaga Swasta (Koperasi), PTN dan PTS. Kendala / Permasalahan : Semua program studi telah melaksanakan kerjasama dengan mitra, tetapi belum diimplementasikan secara maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Merindaklanjuti kerjasama yang telah disepakati dengan mitra.</p> <p>TW3 : Progres / Kegiatan : 16 program studi di unimor telah melakukan kerjasama dengan mitra seperti instansi pemerintah, BUMN, Lembaga Swasta (Koperasi), PTN (Universitas Nusa Cendana) dan PTS (Universitas Katolik Widya Mandira Kupang). Kendala / Permasalahan : Semua program studi telah melaksanakan kerjasama dengan mitra, tetapi belum diimplementasikan secara maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Merindaklanjuti kerjasama yang telah disepakati dengan mitra.</p> <p>TW4 : Progres / Kegiatan : 16 program studi di unimor telah melakukan kerjasama dengan mitra seperti instansi pemerintah, BUMN, Lembaga Swasta (Koperasi), PTN (Universitas Nusa Cendana) dan PTS (Universitas Katolik Widya Mandira Kupang). Kendala / Permasalahan : Semua program studi telah melaksanakan kerjasama dengan mitra, tetapi belum diimplementasikan secara maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Merindaklanjuti kerjasama yang telah disepakati dengan mitra.</p>
---	--	---	---	----	---	--	---

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	TW1 : 6.25 TW2 : 12.5 TW3 : 18.75 TW4 : 25	TW1 : 3.9 TW2 : 3.9 TW3 : 7.8 TW4 : 11.7	TW1 : Progress / Kegiatan : Ada 32 mata kuliah yang menggunakan case method dan team based project dari total 820 mata kuliah yang ada. Kendala / Permasalahan : Masih dalam masa pandemi sehingga metode pembelajaran case method dan team based project belum bisa dilakukan secara maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan case method dan team based project di masa pandemi. TW2 : Progress / Kegiatan : Pada rentang waktu TW II ada 16 mata kuliah yang menggunakan case method dan team based project dari total 820 mata kuliah yang ada. Kendala / Permasalahan : Metode pembelajaran masih dilaksanakan secara offline dan online. Strategi / Tindak Lanjut : Menerapkan pembelajaran tatap muka full (offline). TW3 : Progress / Kegiatan : Ada 32 mata kuliah yang menggunakan case method dan team based project dari total 820 mata kuliah yang ada. Kendala / Permasalahan : Masih dalam masa pandemi sehingga metode pembelajaran case method dan team based project belum bisa dilakukan secara maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan case method dan team based project di masa pandemi. TW4 : Progress / Kegiatan : Ada 32 mata kuliah yang menggunakan case method dan team based project dari total 820 mata kuliah yang ada. Kendala / Permasalahan : Masih dalam masa pandemi sehingga metode pembelajaran case method dan team based project belum bisa dilakukan secara maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan case method dan team based project di masa pandemi.
---	--	--	---	----	---	---	--

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0,625</p> <p>TW3 : 1,875</p> <p>TW4 : 2,5</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 0</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Belum ada program studi yang terakreditasi A atau memiliki sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Kendala / Permasalahan : Belum ada program studi yang terakreditasi A atau memiliki sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan re-akreditasi program studi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada rentang waktu TW II belum ada program studi yang terakreditasi A atau memiliki sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Kendala / Permasalahan : Program studi belum memenuhi standar/kriteria penilaian akreditasi dengan nilai A. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong program studi untuk memenuhi standar/kriteria penilaian akreditasi dengan A.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Belum ada program studi yang terakreditasi A atau memiliki sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Kendala / Permasalahan : Belum ada program studi yang terakreditasi A atau memiliki sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan re-akreditasi program studi.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Belum ada program studi yang terakreditasi A atau memiliki sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Kendala / Permasalahan : Belum ada program studi yang terakreditasi A atau memiliki sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan re-akreditasi program studi.</p>
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKP Satker minimal BB	predikat	BB	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : BB</p>	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : B</p> <p>TW4 : -</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Melakukan pengisian data simprika pada aplikasi spasikita. Kendala / Permasalahan : Belum ada data yang valid sesuai dengan indikator penilaian SAKP. Strategi / Tindak Lanjut : Mengoptimalkan dan menginput data yang berkaitan dengan penilaian indikator kinerja di menu simprika aplikasi spasikita.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Melakukan pengisian data evaluasi pada aplikasi spasikita. Kendala / Permasalahan : Belum ada data yang valid sesuai dengan indikator penilaian SAKP. Strategi / Tindak Lanjut : Mengoptimalkan dan menginput data yang berkaitan dengan penilaian indikator kinerja di menu simprika aplikasi spasikita.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Predikat SAKP B dengan nilai 61,25 Kendala / Permasalahan : Belum ada data yang valid sesuai dengan indikator penilaian SAKP. Strategi / Tindak Lanjut : Mengoptimalkan dan menginput data yang berkaitan dengan penilaian indikator kinerja di menu simprika aplikasi spasikita.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Predikat SAKP B dengan nilai 61,25 Kendala / Permasalahan : Belum ada data yang valid sesuai dengan indikator penilaian SAKP. Strategi / Tindak Lanjut : Mengoptimalkan dan menginput data yang berkaitan dengan penilaian indikator kinerja di menu simprika aplikasi spasikita.</p>

3	[SK 4.0] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[RK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKAKL-Sabter minimal 80	nilai	80	<p>TW1 : 14.93</p> <p>TW2 : 30</p> <p>TW3 : 60</p> <p>TW4 : 90</p>	<p>TW1 : 14.93</p> <p>TW2 : 41.19</p> <p>TW3 : 53.19</p> <p>TW4 : 85.33</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pernyataan anggaran sampai dengan triwulan I sebesar 14,93%, dengan nilai EKA 33,11% dan nilai RPA 60,93% (per 22 Mei 2022). Kendala / Permasalahan : 1. Masih diberlakukannya PPKM. 2. Diberlakukannya P3DN dalam pengadaan barang dan jasa. 3. Belum dilaksanakannya kegiatan belanja barang oleh unit pelaksana kegiatan. 4. Pelaksanaan kegiatan belum sesuai dengan RPD. Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPD.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pernyataan anggaran pada rentang waktu TW II sebesar 26,26%, dengan nilai EKA 41,51% dan nilai RPA 65,54% (per 15 Juli 2022). Kendala / Permasalahan : 1. Masih diberlakukannya PPKM. 2. Diberlakukannya P3DN dalam pengadaan barang dan jasa. 3. Belum dilaksanakannya kegiatan belanja barang oleh unit pelaksana kegiatan. 4. Pelaksanaan kegiatan belum sesuai dengan RPD. Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPD.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pernyataan anggaran sampai dengan triwulan III sebesar 14,06%, dengan nilai EKA 44,32% dan nilai RPA 65,47% (per 15 Oktober 2022). Kendala / Permasalahan : 1. Masih diberlakukannya PPKM. 2. Diberlakukannya P3DN dalam pengadaan barang dan jasa. 3. Belum dilaksanakannya kegiatan belanja barang oleh unit pelaksana kegiatan. 4. Pelaksanaan kegiatan belum sesuai dengan RPD. Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPD.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pernyataan anggaran sampai dengan triwulan IV sebesar 14,00%, dengan nilai EKA 93,82% dan nilai RPA 85,33%. Kendala / Permasalahan : 1. Masih diberlakukannya PPKM. 2. Pelaksanaan kegiatan belum sesuai dengan RPD. Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPD.</p>
---	---	--	-------	----	--	---	---



Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RD / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	0.26	0.61	0.82	1	Rp. 2.035.963.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			2	5	8	12	Rp. 2.035.963.000
3	PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0.15	0.43	0.59	1	Rp. 3.407.148.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			2	5	8	12	Rp. 3.407.148.000
5	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0.14	0.37	1	Rp. 4.474.804.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	1	2	7	Rp. 4.474.804.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	0.03	1	Rp. 2.312.000.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.03	1	Rp. 2.312.000.000
9	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBSP BLU	1.0000	Paket	0.02	0.4	0.46	1	Rp. 836.725.000
10	[001] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			1	2	3	6	Rp. 836.725.000
11	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBSP BLU	100.0000	unit	0	0	0	100	Rp. 477.300.000
12	[001] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			0	0	0	3	Rp. 477.300.000
13	Layanan Pendidikan PNBSP BLU	7500.0000	Orang	329	1750	4733	7500	Rp. 7.255.766.000
14	[000] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			329	1750	4733	7500	Rp. 7.255.766.000
15	Dukungan Operasional Pembelajaran PNBSP BLU	500.0000	Orang	87	207	274	500	Rp. 6.516.643.000
16	[001] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran			102	229	296	500	Rp. 5.818.588.000
17	[003] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			0.01	0.16	0.3	1	Rp. 608.055.000
18	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBSP BLU	500.0000	Orang	0	232	253	500	Rp. 2.428.745.000
19	[001] Penelitian			0	79	79	200	Rp. 2.021.220.000
20	[002] Pengabdian Kepada Masyarakat			0	40	40	40	Rp. 407.525.000
21	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.17	0.46	0.67	1	Rp. 36.561.749.000
22	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 26.401.079.000
23	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			2	5	8	12	Rp. 10.160.670.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 66.306.843.000

Kefamenanu, 13 Januari 2023

Rektor Universitas Timor,



Dr. Ir. Stefanus Sio, MP

4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TIMOR

Jalan Km 09 Kelurahan Sasi, Kefamenanu
Telepon : 0388 2431111; 0388 2431113

Laman : unimor.ac.id, e-mail: universitastimor@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN TELAH DI REVIU

Nomor : 002/UN60.11/TU/2023

Kami telah melakukan reviu Laporan Kinerja Universitas Timor Tahun 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Timor.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja Universitas Timor Tahun 2022.

Kefamenanu, 31 Januari 2023

Ketua SPI,

Aquidowaris Manek, S.E., M.SA
NIP 197403202005011002